

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap peredaran rokok ilegal oleh Seksi Penindakan dan Penyidikan pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Bekasi, dapat disimpulkan bahwa fungsi pengawasan telah berjalan dengan baik dan efektif dalam menjaga penerimaan negara serta melindungi masyarakat dari dampak negatif peredaran rokok tanpa izin cukai. Pengawasan dilaksanakan melalui kegiatan intelijen, patroli lapangan, operasi penindakan, serta penyidikan terhadap pelanggaran yang ditemukan. Petugas menunjukkan tanggung jawab yang tinggi, berlandaskan nilai integritas, profesionalisme, serta kepatuhan terhadap hukum. Walaupun dihadapkan pada hambatan seperti keterbatasan personel, sarana dan prasarana yang belum memadai, serta rendahnya kesadaran hukum masyarakat, pelaksanaan fungsi pengawasan tetap dilakukan dengan penuh dedikasi dan kesungguhan.

Secara umum, pelaksanaan fungsi pengawasan tersebut mencerminkan empat aspek utama berdasarkan teori kontrol sosial, yaitu keterikatan, komitmen, keterlibatan, dan kepercayaan. Keempat aspek ini menunjukkan bahwa pengawasan tidak hanya dilaksanakan melalui tindakan hukum semata, tetapi juga berperan sebagai bentuk pengendalian sosial untuk menumbuhkan kepatuhan hukum di tengah masyarakat.

1. Keterikatan (*Attachment*)

Keterikatan petugas terhadap lembaga terlihat dari sikap loyal dan disiplin dalam melaksanakan tugas. Petugas secara rutin melaksanakan operasi penindakan berdasarkan surat perintah resmi, menegakkan aturan tanpa kompromi, serta aktif melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai bahaya rokok ilegal. Mereka juga menjatuhkan sanksi tegas kepada pelanggar sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan upaya menciptakan efek jera.

2. Komitmen (*Commitment*)

Komitmen petugas tercermin dari dedikasi tinggi dalam bekerja, termasuk kesediaan melakukan penindakan hingga larut malam tanpa pamrih. Setiap tindakan dilakukan sesuai prosedur hukum, disertai dokumen berita acara yang lengkap, dan selalu diawasi oleh unit kepatuhan internal. Tindakan ini menunjukkan integritas serta tanggung jawab petugas dalam menjaga kepercayaan publik terhadap lembaga Bea dan Cukai.

3. Keterlibatan (*Involvement*)

Keterlibatan petugas tampak dari keaktifan mereka dalam operasi gabungan bersama kepolisian, TNI, dan pemerintah daerah. Mereka juga rutin melakukan patroli di titik rawan peredaran rokok ilegal, membina pelaku usaha, serta memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Kegiatan tersebut menunjukkan peran aktif petugas tidak hanya dalam penindakan, tetapi juga dalam pencegahan melalui pendekatan edukatif.

4. Kepercayaan (*Belief*)

Kepercayaan petugas terhadap hukum diwujudkan melalui penegakan aturan yang adil, objektif, dan transparan. Petugas selalu berpegang pada peraturan perundang-undangan, menolak segala bentuk kompromi atau intervensi, dan menjaga netralitas dalam proses penyidikan. Selain itu, mereka secara aktif melakukan sosialisasi hukum untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap legitimasi peraturan cukai dan pentingnya kepatuhan hukum.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, direkomendasikan agar pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan Seksi Penindakan dan Penyidikan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Bekasi dapat lebih ditingkatkan melalui beberapa langkah strategis. Pertama, perlu dilakukan penguatan koordinasi dan sinergi antarinstansi, terutama dengan aparat kepolisian, pemerintah daerah, dan instansi penegak hukum lainnya, agar proses penindakan dan penyidikan dapat berjalan lebih efektif dan terpadu. Kedua, direkomendasikan agar dilakukan peningkatan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana pengawasan, seperti penambahan jumlah personel, kendaraan operasional, dan peralatan pemantauan, guna menunjang efektivitas kegiatan lapangan. Ketiga, perlu diperluas kegiatan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat serta pelaku usaha, agar tumbuh kesadaran hukum mengenai bahaya dan dampak ekonomi dari peredaran rokok ilegal. Edukasi ini diharapkan mampu meningkatkan partisipasi

masyarakat dalam melaporkan aktivitas pelanggaran cukai. Keempat, penting pula untuk memperkuat pembinaan internal pegawai melalui pelatihan berkelanjutan yang menekankan nilai integritas, disiplin, dan profesionalitas, agar seluruh petugas memiliki kemampuan dan komitmen yang sama dalam menjalankan tugas pengawasan. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan pelaksanaan fungsi pengawasan dapat berjalan lebih optimal, transparan, serta berkelanjutan dalam upaya menekan peredaran rokok ilegal di wilayah Bekasi.